bahwa maknanya adalah, mereka menutup sebagian badannya dan membuka sebagian yang lain untuk memperlihatkan kecantikannya dan yang sepertinya. Ada juga yang berpendapat bahwa maknanya adalah, mereka memakai pakaian tipis yang memperlihatkan warna tubuh mereka.

Makna مَائِلَاتٌ *'condong'*, ada yang berpendapat bahwa maknanya adalah, condong menjauhi ketaatan kepada Allah dan apa yang wajib mereka jaga, sedangkan مُمِيلَاتٌ *'mencondongkan'*, yakni mereka mengajarkan wanita-wanita untuk mengikuti perbuatan mereka yang tercela.

Ada juga yang berpendapat bahwa makna مَائِلَاتٌ adalah mereka berjalan condong dengan penuh kebanggaan, sedangkan مُمِيلَاتٌ adalah mencondongkan pundak mereka. Dan ada juga yang berpendapat bahwa makna مَائِلَاتٌ adalah mereka menyisir rambutnya dengan sisiran yang miring yang merupakan cara menyisir para pelacur; dan مُمِيلَاتٌ adalah mereka menyisir wanita-wanita lain dengan cara menyisir yang seperti itu.

رُؤُوسُهُنَّ كَأَسْنِمَةِ الْبُخْتِ, *'kepala mereka seperti punuk unta'*, yakni mereka memperbesar dan meninggikan kepala mereka dengan membalutnya dengan kain surban, ikatan kain, atau yang semacamnya.[935]

[293]. BAB LARANGAN MENIRU SETAN DAN ORANG-ORANG KAFIR

{1642} Dari Jabir ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

لَا تَأْكُلُوا بِالشِّمَالِ، فَإِنَّ الشَّيْطَانَ يَأْكُلُ وَيَشْرَبُ بِشِمَالِهِ.

"Janganlah kalian makan dengan tangan kiri, karena sesungguhnya setan makan dan minum dengan tangan kiri." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

{1643} Dari Ibnu Umar ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

لَا يَأْكُلَنَّ أَحَدُكُمْ بِشِمَالِهِ، وَلَا يَشْرَبَنَّ بِهَا. فَإِنَّ الشَّيْطَانَ يَأْكُلُ بِشِمَالِهِ وَيَشْرَبُ

[935] Saya berkata, Apa yang dikatakan hadits ini telah terbukti di zaman ini, maka tak ada alasan menakwilkannya.

بِهَا.

"Janganlah sekali-kali seseorang di antara kalian makan dengan tangan kirinya dan jangan pula sekali-kali minum dengannya, karena sesungguhnya setan makan dan minum dengan tangan kiri." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

﴾1644﴿ Dari Abu Hurairah ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

إِنَّ الْيَهُوْدَ وَالنَّصَارَى لَا يَصْبِغُوْنَ، فَخَالِفُوْهُمْ.

"Sesungguhnya orang-orang Yahudi dan Nasrani tidak mewarnai rambut mereka, maka selisihilah mereka." **Muttafaq 'alaih.**

Maksudnya mewarnai janggut dan rambut yang putih dengan warna kuning atau merah. Adapun dengan warna hitam, maka itu dilarang sebagaimana akan kami sebutkan di bab sesudahnya, *insya Allah* تَعَالَى.

[294]. BAB LARANGAN MENYEMIR RAMBUT DENGAN WARNA HITAM BAGI LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN

﴾1645﴿ Dari Jabir ﷺ, beliau berkata,

أُتِيَ بِأَبِيْ قُحَافَةَ وَالِدِ أَبِيْ بَكْرٍ الصِّدِّيْقِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا يَوْمَ فَتْحِ مَكَّةَ وَرَأْسُهُ وَلِحْيَتُهُ كَالثَّغَامَةِ بَيَاضًا، فَقَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ: غَيِّرُوْا هٰذَا وَاجْتَنِبُوا السَّوَادَ.

"Abu Quhafah, ayah Abu Bakar ash-Shiddiq ﷺ dibawa kepada Nabi ﷺ di hari Fathu Makkah sementara rambut dan jenggotnya putih seperti tumbuhan tsaghamah,[936] lalu Rasulullah ﷺ bersabda, 'Ubahlah (warna uban putih) ini dan hindarilah menggunakan warna hitam'." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

[936] Suatu tumbuhan yang daun dan bunganya berwarna putih.